

## **GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT PADA IBU POST PARTUM DI KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW UTARA**

**Hamna Vonny Lasanuddin, Andi Nur Aina Sudirman<sup>2</sup>, Abd Hafid Rahman Napu<sup>3</sup>**  
<sup>1,2,3</sup> Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gorontalo

Alamat: Jl. Prof. Dr. H. Mansoer Pateda No.Deso, Pentadio Tim., Kec. Telaga Biru, Kabupaten Gorontalo,  
Gorontalo 96181;Telepon: (0435) 881136  
E-mail korespondensi : [hafidnapu@gmail.com](mailto:hafidnapu@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Perawatan post partum perlu dilakukan secara menyeluruh walaupun pada umumnya ibu yang melahirkan dalam keadaan sehat, tetapi kadang juga ditemukan adanya masalah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Gambaran pengetahuan tentang perilaku hidup bersih dan sehat pada ibu post partum di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Pengambilan sampel menggunakan teknik total sampel yaitu sebanyak 48 ibu post partum. Pengumpulan data menggunakan lembar kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian responden yaitu ibu post partum mempunyai pengetahuan yang cukup tentang perilaku hidup bersih dan sehat yaitu sebanyak 34 orang (70,8%). bagi ibu post partum lebih giat untuk mencari informasi tambahan baik melalui media cetak maupun media elektronik untuk meningkatkan pengetahuan tentang PHBS pada masa nifas serta dapat mengaplikasikan cara membersihkan vulva dan perineum dengan benar saat kembali ke rumah.

**Kata kunci :** Pengetahuan, Ibu post partum, PHBS

### **ABSTRACT**

*Postpartum care needs to be carried out thoroughly even though in general the mother who gives birth is in good health, but sometimes problems are also found. The purpose of this study was to find out the description of knowledge about clean and healthy living behavior in post partum mothers in North Bolaang Mongondow Regency. The type of research used in this research is descriptive quantitative. Sampling used a total sample technique, namely as many as 48 post partum mothers. Collecting data using a questionnaire sheet. The results showed that some of the respondents, namely post partum mothers, had sufficient knowledge about clean and healthy living behaviors, namely 34 people (70.8%). for post partum mothers to be more active in seeking additional information both through print and electronic media to increase knowledge about PHBS during the postpartum period and to be able to apply how to clean the vulva and perineum properly when returning home.*

**Keywords:** Knowledge, post partum mothers, PHBS

### **PENDAHULUAN**

Post partum adalah suatu keadaan setelah kelahiran plasenta dan berakhir ketika alat-alat kandungan kembali ke ukuran semula. Masa post partum berlangsung selama kira-kira 6 minggu. Pada masa ini terjadi perubahan-perubahan fisiologis maupun psikologis, yaitu: perubahan fisik, involusi uterus,

pengeluaran lochea, laktasi, perubahan sistem tubuh lainnya dan perubahan psikis. Karena pada masa ini ibu-ibu yang baru melahirkan mengalami berbagai kejadian yang sangat kompleks baik fisiologis maupun

*GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT PADA IBU POST PARTUM DI  
KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW UTARA*

psikologis, maka bidan dan perawat berperan penting dalam membantu ibu sebagai orang tua baru dan memberikan dukungan kepada ibu serta keluarga untuk menghadapi kehadiran buah hati yang sangat membutuhkan perhatian dan kasih sayang sehingga dapat memulai menjalani kehidupan sebagai keluarga baru (Ambarwati, 2014).

Kesehatan ibu mengacu pada kesehatan wanita selama kehamilan, persalinan dan masa nifas. Setiap tahap harus menjadi pengalaman yang positif, memastikan wanita dan bayinya mencapai potensi penuh untuk kesehatan dan kesejahteraan (Kemenkes RI, 2021).

Salah satu masa penting yang harus diperhatikan adalah pada masa nifas. Perawatan pada masa nifas harus benar-benar diperhatikan karena diperkirakan 60% kematian ibu akibat kehamilan terjadi setelah persalinan, dan 50% kematian masa nifas terjadi dalam 24 jam pertama (Dewi dan Sunarsih, 2015).

Secara psikologis, setelah melahirkan seorang ibu akan merasakan gejala-gejala psikiatrik, demikian juga pada masa menyusui. Meskipun demikian, ada pula ibu yang tidak mengalami hal ini. Agar perubahan psikologi yang dialami tidak berlebihan, ibu perlu mengetahui hal yang lebih lanjut tentang perawatan post partum. Selama masa post partum ada beberapa hal yang membantu ibu dalam beradaptasi untuk menjalankan peran barunya sehingga tidak terjadi gangguan psikologis seperti stres dan depresi. Ada beberapa hal yang dapat membantu ibu dalam beradaptasi selama masa post partum diantaranya yaitu : periode masa nifas merupakan waktu untuk terjadinya stres terutama pada ibu primipara, fungsi yang mempengaruhi untuk sukses dan lancarkan masa transisi menjadi orang tua, respon dan dukungan dari keluarga dan teman dekat, riwayat pengalaman hamil dan melahirkan sebelumnya, harapan, keinginan, dan aspirasi ibu saat hamil juga melahirkan. Bagi tenaga kesehatan penting sekali untuk mengetahui tentang penyesuaian psikologi yang normal pada ibu post partum sehingga ia dapat menilai apakah seorang ibu memerlukan perawatan khusus selama masa post partum (Waryana. 2014).

Perawatan post partum adalah suatu tindakan keperawatan yang dilakukan pada ibu setelah melahirkan yang bertujuan untuk mempercepat proses penyembuhan atau pemulihan kembali alat-alat rahim ke ukuran semula dimana secara berangsur-angsur otot rahim mengecil kembali ke ukuran semula sampai pada minggu ke 7 (42 hari). Adapun jenis-jenis perawatan post partum yang perlu diketahui oleh ibu yaitu: Pemenuhan Gizi dan nutrisi, mobilisasi, perawatan payudara, perawatan luka jahitan perineum, senam nifas, pola istirahat, seksual, keluarga berencana (Ambarwati, 2014).

Perawatan post partum perlu dilakukan secara menyeluruh walaupun pada umumnya ibu yang melahirkan dalam keadaan sehat, tetapi kadang juga ditemukan adanya masalah, sebagian di uraikan di bawah ini. Selama beberapa hari setelah melahirkan, ibu mengalami masa nifas atau masa pemulihan. Pada masa pemulihan banyak hal yang bisa terjadi pada masa ini, Terutama adalah keluarnya darah nifas atau lohchia, akibat terlepasnya lapisan rahim. Pada mulanya darah berwarna merah dan ada gumpalan-gumpalan kecil. Dalam beberapa hari kemudian, akan semakin memudar, hingga sekitar hari kesepuluh berwarna putih kekuningan. Semua itu merupakan proses normal. Bila darah berbau ada kemungkinan terjadi infeksi (Maryunani A, 2014).

Perawatan post partum pada ibu nifas dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah motivasi dan pendidikan. Motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Motivasi ibu nifas dalam melakukan perawatan post partum dipengaruhi oleh faktor intrinsik yaitu pengetahuan tentang perawatan post partum. Pengetahuan adalah hasil "tahu" dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu, dimana pengetahuan yang didapatkan akan mempengaruhi keinginan atau motivasi seseorang untuk melakukan sesuatu, sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan pengetahuan yang baik maka motivasi ibu melakukan perawatan post partum akan tinggi (Uno, 2014).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bambang Hermanto (2014) tentang hubungan pengetahuan ibu nifas tentang perawatan post partum dengan motivasi ibu melakukan perawatan post partum di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu nifas tentang perawatan post partum dengan motivasi ibu melakukan perawatan post partum di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta. Hasil Penelitian didapatkan Tingkat pengetahuan ibu nifas tentang perawatan post partum di Wilayah Puskesmas Mergangsan Yogyakarta sebagian besar adalah baik (50,0%), motivasi ibu melakukan perawatan post partum di Wilayah Puskesmas Mergangsan Yogyakarta sebagian besar adalah tinggi (44,7%). hasil uji Rank Spearman diperoleh nilai p sebesar  $0,001 < 0,05$ . Dengan keeratan hubungan (0,501).

Berdasarkan hasil pengambilan awal yang dilakukan oleh peneliti di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara pada bulan Januari-September 2022 terdapat 1016 persalinan dan di empat wilayah kerja Puskesmas Buko, Buroko, Tuntung dan Bolangitang terdapat 598 persalinan. Peneliti melakukan wawancara terhadap 8 responden yang dengan hasil 6 diantaranya memiliki tingkat pendidikan SMP, dan kurang mengetahui tentang perilaku yang baik setelah masa nifas, seperti PHBS perawatan payudara, perawatan vulva hygiene, ibu hanya berbaring dengan alasan takut beraktivitas (berdiri maupun jalan). Berdasarkan permasalahan

*GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT PADA IBU POST PARTUM DI  
KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW UTARA*

tersebut peneliti tertarik mengambil judul “Gambaran Pengetahuan Tentang PHBS Pada Ibu Post Partum Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara”.

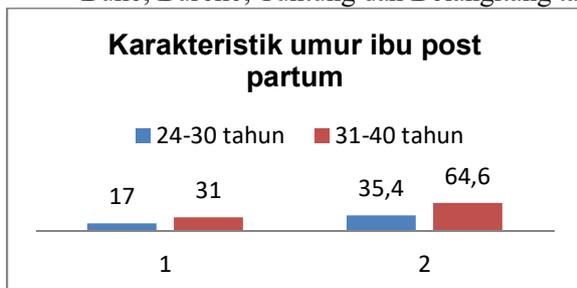
**METODE**

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Desain penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan tentang PHBS pada ibu post partum di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara sejumlah 48 populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu post partum yang mewakili populasi yaitu 48 post partum yang ditentukan dengan teknik *total sampling* dengan uji *chi square*.

**HASIL**

**Karakteristik Responden**

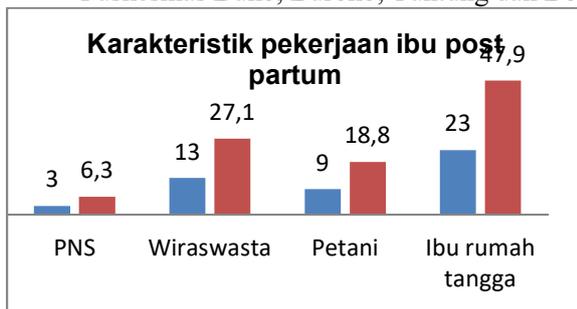
Tabel 3 Distribusi responden berdasarkan karakteristik umur ibu post partum di wilayah kerja Puskesmas Buko, Buroko, Tuntung dan Bolangitang tahun 2022.



Sumber : Data Primer 2022

Berdasarkan tabel 3 didapatkan bahwa ibu post partum berusia diantara 31-40 tahun yaitu sebanyak 31 orang (64,6%).

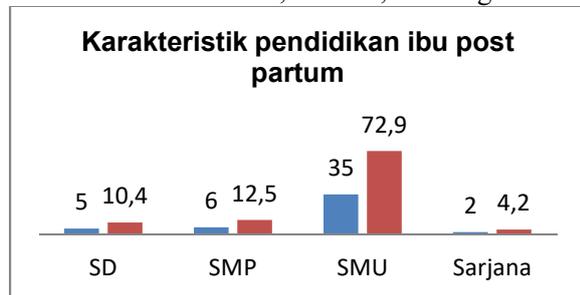
Tabel 4 Distribusi responden berdasarkan karakteristik pekerjaan ibu post partum di wilayah kerja Puskesmas Buko, Buroko, Tuntung dan Bolangitang tahun 2022.



Sumber : Data Primer 2022

Berdasarkan tabel 4 didapatkan bahwa ibu post partum bekerja sebagai ibu rumah tangga yaitu 23 orang (47,9%).

Tabel 5 Distribusi responden berdasarkan karakteristik pendidikan ibu post partum di wilayah kerja Puskesmas Buko, Buroko, Tuntung dan Bolangitang tahun 2022.



Sumber : Data Primer 2022

Berdasarkan tabel 5 didapatkan bahwa ibu post partum memiliki pendidikan terakhir adalah SMU yaitu 35 orang (72,9%).

### Analisis Univariat

Tabel 6. Distribusi responden berdasarkan pengetahuan kebersihan diri ibu post partum di wilayah kerja Puskesmas Buko, Buroko, Tuntung dan Bolangitang tahun 2022.

Pengetahuan ibu post partum tentang kebersihan diri	ST	S	KS	TS
Guna PHBS adalah terciptanya lingkungan bersih dan sehat	15	7	1	1
Dalam melakukan aktifitas kebersihan diri seperti mandi dan menggosok gigi baiknya dilakukan satu kali sehari	0	6	9	9
Yang harus melaksanakan/ menjalankan PHBS adalah seluruh anggota keluarga	4	11	9	0

Sumber : Data Primer 2022

Berdasarkan tabel 6 didapatkan bahwa ibu post partum mempunyai pengetahuan untuk pertanyaan no 1 adalah baik, pertanyaan no 2 adalah cukup dan pertanyaan nomor 3 adalah baik.

Tabel 7 Distribusi responden berdasarkan pengetahuan kebersihan pakaian ibu post partum di wilayah kerja Puskesmas Buko, Buroko, Tuntung dan Bolangitang tahun 2022.

Pengetahuan ibu post partum tentang kebersihan pakaian	ST	S	KS	TS
Untuk mengurangi produksi keringat menjadi banyak, baiknya pakaian terbuat dari bahan yang mudah menyerap keringat	7	6	3	8
Produksi keringat yang tinggi berguna untuk menghilangkan ekstra volume saat hamil	5	4	8	7
Agar tidak terjadi iritasi (lecet) pada daerah sekitarnya akibat lochea baiknya memakai pakaian dalam yang sempit	6	6	8	4

Sumber : Data Primer 2022

Berdasarkan tabel 7 didapatkan bahwa ibu post partum mempunyai pengetahuan untuk pertanyaan no 4 adalah cukup, pertanyaan no 5 adalah cukup dan pertanyaan nomor 6 adalah cukup.

**GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT PADA IBU POST PARTUM DI  
KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW UTARA**

Tabel 8 Distribusi responden berdasarkan pengetahuan kebersihan rambut ibu post partum di wilayah kerja Puskesmas Buko, Buroko, Tuntung dan Bolangitang tahun 2022.

<b>Pengetahuan ibu post partum tentang kebersihan rambut</b>	<b>ST</b>	<b>S</b>	<b>KS</b>	<b>TS</b>
Setelah bayi lahir, ibu mungkin akan mengalami kerontokan rambut akibat gangguan perubahan hormone. Dengan mencuci rambut menggunakan conditionert yang cukup, lalu menggunakan sisir yang lembut dapat mengurangi efek kerontokan rambut	8	6	3	7
Dengan menyisir rambut saat keramas dapat membuat rambut mudah rontok, karena rambut yang basah mudah rapuh sehingga rentan terjadi kerontokan	6	6	0	12
Mencuci rambut setiap kali berkeringat dapat menghilangkan kotoran dan kulit mati dari kulit kepala yang menumpuk akibat keringat	9	7	1	1

*Sumber : Data Primer 2022*

Berdasarkan tabel 8 didapatkan bahwa ibu post partum mempunyai pengetahuan untuk pertanyaan no 7 adalah cukup, pertanyaan no 8 adalah cukup dan pertanyaan nomor 9 adalah baik.

Tabel 9 Distribusi responden berdasarkan pengetahuan kebersihan kulit ibu post partum di wilayah kerja Puskesmas Buko, Buroko, Tuntung dan Bolangitang tahun 2022.

<b>Pengetahuan ibu post partum tentang kebersihan kulit</b>	<b>ST</b>	<b>S</b>	<b>KS</b>	<b>TS</b>
Usai melahirkan, biasanya ibu mengalami gatal akibat perubahan hormone	1	0	2	21
Rajin berolah raga dapat mengencangkan kulit kendur saat melahirkan	0	1	4	19
Kebiasaan minum air putih dapat menjaga kesehatan kulit	1	16	4	3

*Sumber : Data Primer 2022*

Berdasarkan tabel 9 didapatkan bahwa ibu post partum mempunyai pengetahuan untuk pertanyaan no 10 adalah kurang baik, pertanyaan no 11 adalah kurang baik dan pertanyaan nomor 12 adalah cukup.

Tabel 10 Distribusi responden berdasarkan pengetahuan kebersihan payudara ibu post partum di wilayah kerja Puskesmas Buko, Buroko, Tuntung dan Bolangitang tahun 2022.

<b>Pengetahuan ibu post partum tentang kebersihan payudara</b>	<b>ST</b>	<b>S</b>	<b>KS</b>	<b>TS</b>
Dengan melakukan perawatan payudara guna untuk melancarkan sirkulasi darah dan mencegah tersumbatnya saluran susu sehingga memperlancar pengeluaran susu	5	10	3	6
Perawatan payudara tidak hanya dilakukan sebelum melahirkan tetapi juga setelah melahirkan	5	9	6	4
Kebersihan payudara dilakukan setelah bayi menyusui.	10	7	7	0

*Sumber : Data Primer 2022*

Berdasarkan tabel 10 didapatkan bahwa ibu post partum mempunyai pengetahuan untuk pertanyaan no 13 adalah cukup, pertanyaan no 14 adalah cukup dan pertanyaan nomor 15 adalah baik.

Tabel 11 Distribusi responden berdasarkan pengetahuan kebersihan vagina ibu post partum di wilayah kerja Puskesmas Buko, Buroko, Tuntung dan Bolangitang tahun 2022.

<b>Pengetahuan ibu post partum tentang kebersihan vagina</b>	<b>ST</b>	<b>S</b>	<b>KS</b>	<b>TS</b>
Kotoran yang menempel disekitar vagina baik itu dari air seni maupun feses yang mengandung kuman tidak masalah pada luka jahitan	0	0	11	13
Mencuci vagina menggunakan sabun maupun cairan antiseptic dapat melindungi vagina dari kuman.	2	13	8	1

Setelah vagina dibersihkan menggunakan air, alangkah baiknya pembalut tidak perlu diganti, karena dengan menggunakan air cukup melindungi vagina dari kuman	0	4	7	13
---	---	---	---	----

Sumber : Data Primer 2022

Berdasarkan tabel 11 didapatkan bahwa ibu post partum mempunyai pengetahuan untuk pertanyaan no 16 adalah cukup, pertanyaan no 17 adalah cukup dan pertanyaan nomor 18 adalah cukup.

Tabel 12 Distribusi responden berdasarkan pengetahuan kebersihan perineum ibu post partum di wilayah kerja Puskesmas Buko, Buroko, Tuntung dan Bolangitang tahun 2022.

<b>Pengetahuan ibu post partum tentang kebersihan perineum</b>	<b>ST</b>	<b>S</b>	<b>KS</b>	<b>TS</b>
Perawatan luka perineum hanya bisa dilakukan oleh petugas kesehatan	0	14	6	4
Dengan adanya luka perineum seluruh aktivitas kebersihan diri maupun lingkungan tidak bisa dilakukan	16	6	2	0
Saat luka perineum mengalami infeksi, alangka baiknya dibiarkan sembuh dengan sendirinya	4	7	2	11

Sumber : Data Primer 2022

Berdasarkan tabel 11 didapatkan bahwa ibu post partum mempunyai pengetahuan untuk pertanyaan no 16 adalah cukup, pertanyaan no 17 adalah cukup dan pertanyaan nomor 18 adalah cukup.

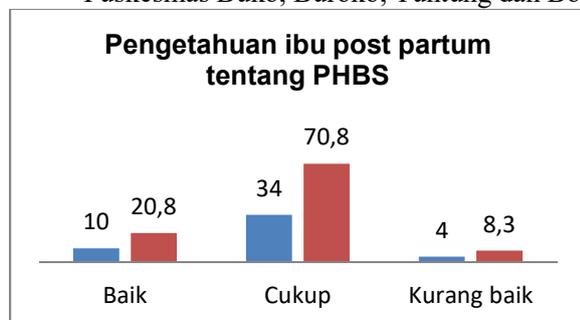
Tabel 13 Distribusi responden berdasarkan pengetahuan perawatan vagina dan perineum ibu post partum di wilayah kerja Puskesmas Buko, Buroko, Tuntung dan Bolangitang tahun 2022.

<b>Pengetahuan ibu post partum tentang perawatan vagina dan perineum</b>	<b>ST</b>	<b>S</b>	<b>KS</b>	<b>TS</b>
Membersihkan daerah kelamin dengan cara membersihkan daerah sekitar vulva terlebih dahulu, dari depan kebelakang, baru kemudian membersihkan daerah sekitar anus	20	2	1	1
Mengganti pembalut atau kain pembalut setidaknya dilakukan dua sehari saja	2	12	6	4
Vagina merupakan organ terbuka yang mudah dimasuki kuman untuk kemudian menjalar ke rahim.	5	2	7	10

Sumber : Data Primer 2022

Berdasarkan tabel 13 didapatkan bahwa ibu post partum mempunyai pengetahuan untuk pertanyaan no 22 adalah baik, pertanyaan no 23 adalah cukup dan pertanyaan nomor 24 adalah cukup.

Tabel 13 Distribusi responden berdasarkan pengetahuan ibu post partum tentang PHBS di wilayah kerja Puskesmas Buko, Buroko, Tuntung dan Bolangitang tahun 2022.



Sumber : Data Primer 2022

## *GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT PADA IBU POST PARTUM DI KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW UTARA*

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 14 menunjukkan bahwa ibu post partum mempunyai pengetahuan yang cukup tentang perilaku hidup bersih dan sehat yaitu sebanyak 34 orang (70,8%).

### **PEMBAHASAN**

#### **Gambaran Pengetahuan Ibu Post Partum Tentang PHBS**

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Dengan sendirinya, pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indera pendengaran (telinga), dan indera penglihatan (Notoadmojo, 2017).

Hasil penelitian diperoleh responden yaitu ibu post partum mempunyai pengetahuan yang cukup tentang perilaku hidup bersih dan sehat selama masa nifas sebanyak 34 orang (70,8%). Menurut Simanjuntak & Safitri (20220), pengetahuan yang cukup pada ibu post partum akan berdampak pada sikap dan perilaku hidup bersih dan sehat selama dalam menjalani masa nifas. Tingkat pengetahuan individu dapat dipengaruhi oleh banyak faktor baik faktor internal berupa pendidikan dan pengalaman pribadi maupun faktor eksternal berupa paparan informasi dari lingkungan luar.

Perilaku hidup bersih dan sehat pada ibu post partum mencakup beberapa hal penting yakni kebersihan diri (personal hygiene), pakaian rambut, kebersihan kulit, perawatan payudara, vagina, perineum dan perawatan perineum dan vagina (Kumalasari, 2015). Ibu post partum yang mengetahui akan hal ini memungkinkan timbulnya kesadaran serta inisiatif ibu post partum dalam upaya menjaga kesehatannya sehingga tidak mengalami risiko infeksi post partum. Hasil penelitian Nuhrahmaton & Sartika (2018), menjelaskan bahwa ibu post partum yang memiliki pengetahuan cukup tentang PHBS menunjukkan perilaku perawatan masa nifas yang positif.

Dalam teorinya, Notoatmodjo (2017), menyatakan bahwa pengetahuan mempengaruhi seseorang dalam berperilaku. Apabila seorang ibu post partum memiliki pengetahuan yang baik tentang masa nifas maka perilakunya akan berbanding lurus dengan pengetahuannya dalam menjaga kesehatan pada saat menjalani masa nifas. Pengetahuan ibu post partum yang cukup dalam penelitian ini kemungkinan dipengaruhi oleh umur dan pengalaman paost partum sebelumnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Dewi & Sunarsih (2013), yang menyatakan bahwa usia dewasa muda dan pengalaman post partum sebelumnya dapat mempengaruhi pengetahuan ibu post partum tentang inovasi baru.

Hasil penelitian ini, pengetahuan ibu post partum tentang PHBS dikategorikan menjadi kategori baik, cukup dan kategori kurang baik. Penentuan tersebut dinilai berdasarkan beberapa aspek, yaitu ketepatan dalam merawat vulva dan perinium serta ketepatan tindakan ibu post partum dalam mengganti pembalut saat basah oleh cairan dan mampu menjaga kebersihan diri. Tingkat pengetahuan ibu post partum dalam

kategori cukup dalam penelitian ini menurut asumsi peneliti berkaitan dengan tingkat pendidikan dimana sebagian besar responden berpendidikan SMU yaitu 35 orang (72,9%). Menurut Sari (2015), menjelaskan bahwa makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah orang tersebut untuk menerima informasi. Semakin banyak informasi yang masuk semakin banyak pula pengetahuan yang didapat.

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian ini, tampaknya sebagian besar ibu post partum telah menyadari bahwa perilaku PHBS merupakan suatu tindakan yang sangat penting dalam menjaga kondisi kesehatan selama masa nifas. Hal ini terlihat dari sebaran jawaban kuesioner bahwa seluruh responden (100%) yang menyatakan kondisi post partum merupakan sesuatu yang mungkin berbahaya dan harus secepat mungkin mendapatkan penanganan serta adaptasi dari ibu post partum tersebut.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuswati, dkk (2021) yang menyimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan ibu post partum tentang PHBS dengan pencegahan infeksi post partum di wilayah kerja Puskesmas Unaaha Kendari. Begitu pula, Simanjuntak & Safitri (2020) dalam penelitiannya menyimpulkan sebagaimana besar ibu post partum mempunyai pengetahuan yang baik tentang perilaku PHBS di wilayah pedesaan Percut Sumatera Utara.

Hasil analisis kuesioner juga ditemukan 32 ibu post partum (66,7%) telah mengetahui tentang cara melakukan perawatan vulva dan perineum dengan benar. Pengetahuan ibu post partum tentang cara perawatan vulva dan perineum yang benar juga tertuang dari hasil wawancara dimana sebagian besar ibu post partum paham tentang metode membersihkan yaitu dengan menggunakan air hangat dimana dibersihkan mulai dari daerah kelamin dengan cara membersihkan daerah sekitar vulva terlebih dahulu, dari depan kebelakang, baru kemudian membersihkan daerah sekitar anus.

Pengetahuan yang cukup pada ibu post partum dalam penelitian ini, menurut peneliti juga disebabkan karena banyaknya media informasi yang setiap saat memberikan pemahaman tentang PHBS ibu post partum. Informasi mengenai PHBS ibu post partum juga telah banyak disampaikan oleh bidan pada saat menjalani perawatan. Pemberian informasi baik melalui iklan maupun penyuluhan oleh petugas kesehatan merupakan sumber informasi penting tentang PHBS yang diterima ibu post partum. Informasi yang diterima tersebut secara tidak sadar dapat meningkatkan pengetahuan ibu post partum tentang pencegahan dan penanganan infeksi masa nifas.

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti berpendapat pengetahuan ibu post partum tentang PHBS masih perlu ditingkatkan untuk mencegah terjadinya angka kejadian infeksi pada masa nifas. Peningkatan pengetahuan dapat dilakukan dengan pemberian pendidikan kesehatan yang meliputi pengertian, faktor risiko, pencegahan, pengelolaan, dan komplikasi tentang masa nifas.

Ibu post partum dengan pengetahuan yang dimiliki berperan penting guna upaya pencegahan kejadian risiko infeksi masa nifas sebagai promotif terhadap masalah kesehatan yang dilamai oleh ibu post partum. Berdasarkan uraian dan penjelasan teori serta didukung oleh hasil penelitian lain, maka

*GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT PADA IBU POST PARTUM DI  
KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW UTARA*

peneliti dapat berasumsi bahwa semakin baik tingkat pengetahuan ibu tentang PHBS masa post partum, maka semakin kecil ibu post partum akan mengalami kejadian risiko infeksi.

### **KESIMPULAN**

Sesuai hasil analisis dan pembahasan dalam menjawab tujuan dan hipotesis penelitian maka kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut : Berdasarkan hasil penelitian responden yaitu ibu post partum mempunyai pengetahuan yang cukup tentang perilaku hidup bersih dan sehat yaitu sebanyak 70,8%.

### **SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan maka disarankan:

1. Bagi puskesmas

Diharapkan hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai sumber informasi kepada bidan mengenai pengetahuan ibu post partum tentang PHBS, sehingga bidan dapat memberikan arahan dan konseling kepada ibu post partum agar pengetahuan ibu dapat bertambah sehingga ibu dapat lebih lagi memperhatikan cara merawat diri yang baik dan benar selama masa nifas terutama kebersihan bagian vulva dan perineum.

2. Bagi ibu post partum

Diharapkan ibu post partum lebih giat untuk mencari informasi tambahan baik melalui media cetak maupun media elektronik untuk meningkatkan pengetahuan tentang PHBS pada masa nifas serta dapat mengaplikasikan cara membersihkan vulva dan perineum dengan benar saat kembali ke rumah.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat melakukan penelitian dengan menggunakan desain *cross sectional* untuk menghubungkan variabel lain yang berpengaruh terhadap pengetahuan ibu post partum tentang PHBS maupun melakukan penelitian jenis kualitatif.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anggraini, (2014). Asuhan Kebidanan Masa Nifas. Yogyakarta: Pustaka Rihana
- BKKBN, (2013). Angka Kematian Ibu Melahirkan.  
<<http://www.menegpp.go.id/v2/indeks.php/datadaninformasi/kesehatan>>
- Dewi dan Sunarsih, 2013. Asuhan Kebidanan pada Ibu Nifas.  
Jakarta: Salemba Medika
- Kemendes RI, (2016). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2015. Jakarta :  
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Kemendes RI, (2019). Laporan Nasional Riskesdas 2018. Jakarta: Badan  
Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI
- Kemendes RI, (2019). Profil Kesehatan Indonesia 2018. Jakarta: Kesehatan  
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Kumalasari. (2015). Asuhan Kebidanan pada Kehamilan Fisiologis. Jakarta:  
Salemba medika

**Detector: Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan**

**Vol.1, No.2 Mei 2023**

E-ISSN: 2963-2005, P-ISSN: 2964-6081 ; Hal 01-11

- Maryunani, (2012). Inisiasi Menyusui Dini, ASI Eksklusif dan Manajemen Laktasi. Jakarta: CV. Trans Info Media
- Netti Meilani Simanjutak, Dian Andriyani Syafitri. (2020). Hubungan Pengetahuan Ibu Terhadap Proses Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas di Wilayah Pedesaan Percut, Sumatera Utara. Program Profesi Kebidanan, Fakultas Farmasi dan Ilmu Kesehatan, Universitas Sari Mutiara Indonesia.
- Notoatmodjo. (2014). Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2017). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. PT. Rineke Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. PT. Rineke Cipta.
- Nugroho dkk, (2014). Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas (Askeb 3). Yogyakarta : Nuha Medika
- Nurrahmaton, Dewi Sartika. (2018). Hubungan Pengetahuan Ibu Post Partum Tentang Perawatan Luka Perineum Dengan Proses Penyembuhan Luka Di Klinik Bersalin Hj. Nirmala Sapni Medan. Medan : Jurnal Bidan Komunitas.
- Nurul Indah Sari, Lisa. (2019). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Nifas Tentang Perawatan Luka Perineum Dengan Penyembuhan Luka Perineum Di Wilayah Kerja Upt. Puskesmas Gajah Mada Dan Wilayah Kerja Upt. Puskesmas Tembilahan Hulu. Jurnal Selodang mayang.
- Ponco. (2019). Pengaruh Kemampuan Vulva Hygiene Terhadap Waktu Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Post Partum Primipara. Journal Kebidanan. Vol. 06, No.01. Pp: 16-27
- Praveen et al., (2018). Effectiveness of Structure Teaching Programme on Knowledge of Practice regarding Prenical care among primi mothers. International Journal of Medical Science and Public Health. Vol 7, No. 4. Pp: 301-304
- Puspita dan Dwi, (2014). Asuhan Kebidanan Masa Nifaas (Post Natal Care). Jakarta: CV. Trans Info Media.
- Saleha, (2013). Asuhan Kebidanan 3. Yogyakarta: Rhineka Cipta
- Sari dkk., (2015). Penyebab Terjadinya Ruptur Perinium Pada Persalinan Normal, Di RSUD Muntilan, Kabupaten Magelang . Jurnal Kebidanan. Vol. 03, No. 01. Pp: 77- 81
- Sari E P. (2015). Asuhan Kebidanan Masa Nifas. Jakarta: CV. Trans Info Media
- Sugiyono. (2016). *Statistika Untuk Penelitian*. CV. Alfabeta.
- Sulistiyawati, (2015). Buku Ajar Asuhan Kebidanan pada Ibu Nifas. Jakarta: And
- Walyani dkk, (2017). Asuhan Kebidanan Masa Nifas dan Menyusui. Yogyakarta : PT. Pustaka Baru Press
- Wawan, A. & M., D. (2016). Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia. In *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia* (Dua). Nuha Medika.
- WHO. (2021). Maternal Mortality : Evidence brief. <https://www.who.int/publications/i/item/WHO-RHR-19.20>
- Yanti, (2013). Buku Ajar Asuhan Kebidanan Persalinan. Yogyakarta: Pustaka Rihama.
- Yuswati, Mien, Narmi. (2021). Hubungan Pengetahuan ibu Post Partum tentang Perawatan Luka Perineum terhadap proses Penyembuhan Luka di Wilayah kerja Puskesmas Unaaha . Kendari : Jurnal Ilmiah Karya Kesehatan